

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alami yang terjadi didalam tubuh wanita dan menjadi suatu kesatuan yang saling berkaitan yang dimulai dari proses ovulasi, fertilisasi, pertumbuhan zigot, implantasi, dan masa pertumbuhan konsepsi hingga sampai aterm. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua berlangsung dari minggu ke 13 sampai minggu ke 27 dan trimester ketiga berlangsung dari 28 minggu sampai ke 40 minggu. Dalam masa kehamilan ditemukan berbagai perubahan fisiologis pada ibu dimana perubahan ini sebagian besar sudah terjadi segera setelah fertilisasi dan terus berlanjut selama kehamilan. Hampir semua perubahan tersebut akan kembali normal setelah proses persalinan dan menyusui selesai. Perubahan fisiologis tersebut disebabkan oleh adaptasi tubuh dan dirancang untuk memberikan oksigen dan nutrisi yang adekuat untuk ibu dan juga janinnya selama masa kehamilan untuk bertahan hidup (Aprilia, 2020). Selama kehamilan ibu hamil mempunyai keluhan-keluhan lazim yang biasa terjadi pada TM III yaitu nyeri punggung, edema kram pada kaki, sering buang air kecil, keputihan, mual muntah, sakit kepala, susah tidur sehingga aktivitas sehari-hari ibu menjadi terganggu.

Berdasarkan register pasien di PMB “GY” pada bulan Februari-April 2024. Didapatkan hasil jumlah ibu hamil sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 2 orang (13%) TM I, 5 orang (31%) TM II dan 9 orang (56%) TM III. Keluhan yang dialami ibu hamil TM III yaitu nyeri punggung sebanyak 5 orang (56%) dan sering kencing

sebanyak 4 orang (44%). Dari jumlah data tersebut, keluhan terbesar yang dialami ibu hamil TM III yaitu nyeri punggung.

Pada kehamilan trimester III nyeri punggung sering dialami oleh ibu hamil, biasanya nyeri punggung akan muncul pada saat usia kehamilan yang memasuki 7 bulan. Nyeri punggung dalam kehamilan disebabkan karena perubahan berat badan dan postur tubuh ibu hamil yang semakin besar, sehingga menyebabkan penambahan sudut lengkungan tulang belakang. Nyeri punggung terkadang akan menyebar sampai ke panggul paha dan turun ke kaki dan meningkatkan nyeri tekan di atas simpisis pubis. Nyeri tekan tersebut bisa muncul seiring dengan penambahan berat badan. Akibat dari terjadinya nyeri punggung ini dapat mengganggu aktivitas ibu sehari-hari dan memperlambatnya proses persalinan.

Dampak yang muncul dari nyeri punggung pada ibu hamil, yaitu terjadinya perubahan hormon, sehingga akan muncul proses terjadinya kelonggaran sendi di bagian belakang dari panggul, terjadi perubahan postur tubuh yang menjadi buruk, perut akan mengalami kekurangan otot dan terjadi kurangnya aliran darah (Suryaningsih, 2019). Solusi yang dapat diberikan kepada pasien yaitu menganjurkan ibu atau suami untuk melakukan *massage effleurage* agar dapat membuat ibu menjadi lebih relaks dan memperlancar aliran darah serta menganjurkan ibu tidur dengan posisi yang lebih nyaman, menganjurkan ibu untuk tidak melakukan aktivitas berat dan aktivitas yang lama (Fitriana & Vidayanti, 2019).

Asuhan Kebidanan Kehamilan tidak bisa dilakukan dengan hanya melakukan

kontrol biasa saja apalagi jika ibu hamil tersebut merasakan ketidaknyaman pada Trimester III, sehingga diperlukan adanya asuhan yang komprehensif. Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan asuhan menyeluruh manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas (Sari et al., 2022)

Dengan menggunakan metode COC (*Continuity Of Care*) bertujuan memantau kondisi kesehatan ibu kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi dini keluhan yang dirasakan menjadi patologis. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai dua minggu pertama postpartum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum (Safitri, 2021). Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan Di PMB "GY" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” Di PMB “GY” Wilayah Kerja Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melalui pembuatan studi kasus ini penulis mampu memberikan dan

melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” Di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “KS” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif pada Perempuan “KS” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Mampu melakukan mampu merumuskan Analisa data pada Perempuan “KS” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KS” di PMB “GY” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan dapat mengaplikasikan teori dengan keterampilan yang di dapat pada perkuliahan dalam tatanan nyata untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan

1.4.2 Tempat Pelayanan

Mampu memberikan masukan kepada petugas pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna menurunkan angka kesakitan dan angka kematian.

1.4.3 Institusi

Melalui praktik yang dilakukan oleh mahasiswa maka institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa sehingga teori yang telah didapatkan bisa diterapkan pada pasien secara langsung.

1.4.4 Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi sehingga menjadikan ibu yang sehat serta cerdas.

